

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti terkait Implementasi Hak Anak di Kecamatan Semarang Barat Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi hak anak di Kecamatan Semarang Barat

A. Hak Sipil dan Kebebasan

Kecamatan Semarang Barat dapat dikatakan sudah baik dalam memenuhi hak sipil dan kebebasan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa upaya yang dilakukan antara lain dengan menjadikan Kantor Kecamatan Semarang Barat yang bersifat ramah anak dengan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh anak saat mereka berkunjung ke sana contohnya seperti taman, ruang pojok baca, dan ruang ramah anak. Selain itu, Kecamatan Semarang Barat juga mengadakan Forum Anak untuk mendengarkan aspirasi maupun pendapat anak yang nantinya aspirasi tersebut akan dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan. Kecamatan Semarang Barat juga membentuk kelembagaan terkait Kecamatan Layak Anak, yaitu Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak (KRPPA).

B. Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Dalam upaya memenuhi hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, Kecamatan Semarang Barat dinilai sudah baik. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Kecamatan Semarang Barat untuk memenuhi hak ini antara lain, melakukan sosialisasi terkait bagaimana cara pola asuh dalam keluarga maka mereka bekerja sama dengan berbagai pihak contohnya dengan komunitas peduli anak untuk melakukan program-program terkait peduli anak seperti melakukan sosialisasi mencegah kenakalan remaja dan mencegah terjadinya pernikahan dini / di bawah umur. Kecamatan Semarang Barat juga mengadakan lomba terkait keluarga harmonis yaitu lomba keluarga pionir.

C. Hak Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Hak Kesehatan dasar dan kesejahteraan merupakan hak yang dinilai sangat penting karena kesehatan merupakan hal yang utama dalam hidup. Oleh karena itu, untuk memenuhi hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, Kecamatan Semarang Barat berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Kecamatan Semarang Barat khususnya untuk anak-anak. Beberapa upaya yang dilakukan Kecamatan Semarang Barat dalam hal ini antara lain, memberikan pelayanan kesehatan melalui Posyandu dan Puskesmas, pelayanan ini juga semakin dipermudah dengan petugas kesehatan mendatangi langsung wilayah masyarakat sehingga mereka tidak perlu datang langsung ke tempat. Pelayanan kesehatan lainnya juga berupa pemeriksaan kesehatan standar secara gratis. Kemudian dilakukannya kegiatan peduli anak *stunting* dengan pemberian makanan bergizi, makanan tambahan, *day care*. Dari hal tersebut, Kecamatan Semarang Barat dapat dikatakan sudah cukup baik untuk memenuhi hak kesehatan dasar dan kesejahteraan. Hal yang perlu dilakukan Kecamatan Semarang Barat untuk

memaksimalkan pemberian pelayanan kesehatan adalah dengan mengajak masyarakat agar memanfaatkan pelayanan ini tanpa perlu takut atau semacamnya.

D. Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Seni Budaya

Hak pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan seni budaya juga merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi, anak-anak akan semakin mudah terpengaruh hal-hal negatif melalui media sosial maupun *game online*. Salah satu cara mengatasi hal ini adalah dengan memberikan mereka pendidikan yang layak agar mereka dapat memilah mana yang baik dan benar, pemanfaatan waktu luang juga sangat penting supaya mereka dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan melakukan kegiatan positif seperti contohnya melestarikan seni budaya tradisional. Untuk mengatasi hal tersebut, Kecamatan Semarang Barat sudah melakukan beberapa usaha antara lain, membuat proyek percontohan kampung olahraga tradisional, mengadakan berbagai macam lomba untuk anak-anak seperti pertunjukkan seni, lomba dai cilik, dan semacamnya, serta memberikan bantuan pendidikan bagi anak putus sekolah maupun bagi siswa yang ijazahnya masih tertahan di sekolah. Dari hal ini, Kecamatan Semarang Barat dapat dikatakan sudah baik melihat dari beberapa usaha yang telah dilakukan untuk memenuhi hak pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan seni budaya.

E. Hak Perlindungan Khusus

Hak perlindungan khusus juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan. Hal ini karena anak-anak merupakan salah satu bagian dari kelompok rentan sehingga perlu diberikan perlindungan supaya mereka terhindar dari berbagai tindak kekerasan maupun

diskriminasi. Dalam hal ini, Kecamatan Semarang Barat sudah cukup baik dalam upaya memenuhi hak perlindungan khusus. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Kecamatan Semarang Barat antara lain, membuat Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA). Selain itu juga membenahi sarana prasarana yang ada untuk memberikan rasa aman dan nyaman untuk masyarakat.

4.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran terkait Implementasi Hak Anak di Kecamatan Semarang Barat Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak untuk rajin dan tidak perlu takut untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karena hingga saat ini masih ditemukan masyarakat yang enggan melakukan pemeriksaan kesehatan atas dasar rasa takut apabila ditemukan bahwa mereka mengidap penyakit yang serius.
2. Kecamatan Semarang Barat dapat memudahkan cara pelaporan dari masyarakat dengan menyediakan nomor kontak yang dapat dihubungi sehingga, masyarakat tidak perlu melapor ke Ketua RT maupun RW apabila memiliki aspirasi maupun keluhan yang ingin disampaikan seperti pelaporan saran prasarana yang rusak atau bisa juga meminta pengadaan lampu penerangan pada jalan yang berpotensi sepi untuk memberikan rasa aman pada masyarakat yang akan melewati jalan tersebut.